

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian mengenai studi evaluasi pelaksanaan kegiatan praktikum pembenihan lele dumbo di SMKN 2 Subang, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan praktikum merawat telur dan larva pada pembenihan lele dumbo di SMKN 2 Subang dilakukan hanya dengan mengikuti instruksi dari guru/pembimbing di lapangan, meskipun demikian berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa pelaksanaan praktikum merawat telur dan larva pada pembenihan lele dumbo yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) mulai dari persiapan wadah, penetasan telur, pemeliharaan larva dan penanganan amapenyakit ikan.
2. Kualitas kinerja praktikum pada kegiatan praktikum merawat telur dan larva ditunjukkan dengan nilai hasil observasi di mana tahap persiapan wadah sebesar 79,6 dan penetasan telur 80,6 termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan pemeliharaan larva sebesar 75 dan penanganan amapenyakit ikan 72 termasuk dalam kategori baik. Nilai kualitas kinerja peserta didik yang

Arman Zulkarnaen, 2013

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Merawat Telur Dan Larva Pada Pembenihan Lele Dumbo Di SMKN 2 Subang.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

paling tinggi terdapat pada tahap penetasan telur, sedangkan nilai yang paling rendah terdapat pada tahap penanganan amandan penyakit ikan.

5.2 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian maka penulis memberikan saran agar kegiatan praktikum dapat berjalan dengan lebih baik, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak Sekolah:

Pelaksanaan praktikum pembenihan ikan lele dumbo pada umumnya sudah berjalan dengan baik sesuai dengan standar operasional prosedur, akan tetapi lebih baik bila manapun prosedur pelaksanaan kegiatan tersebut dibuat secara tertulis sehingga guru dapat melihat ketercapaian pelaksanaan praktikum yang dilakukan oleh peserta didik terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan.

2. Bagi pihak Guru: Dengan melihat sistem yang dilaksanakan menekankan peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung di lapangan maka guru harus lebih intensif dalam melakukan pengawasan terhadap peserta didik, juga dibutuhkan format penilaian praktikum yang diharapkan dapat membantu guru dalam melakukan penilaian terhadap keterampilan dan kemampuan peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik:

Dikarenakan kegiatan praktikum dilakukan dengan mengikuti instruksi dari guru,

maka diharapkan peserta didik juga mampu mengimbangi dengan lebih banyak

akmempelajarimateri yang terdapatdariberbagaisumbersepertibuku, internet, danlainnya, sehinggadapatdijadikanperbandinganantarateori yang sudahadadan yang terjadilangsungdilapangan.

